

SISTEM PENGAWASAN TERHADAP ARUS BARANG YANG KELUAR MASUK GUDANG

**(STUDI DESKRIPTIF SISTEM PENGAWASAN TERHADAP ARUS
KELUAR MASUK BAHAN-BAHAN MATERIAL KEPERLUAN HOTEL
PADA WARE HOUSE RADISSON PLAZA SUITE HOTEL SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

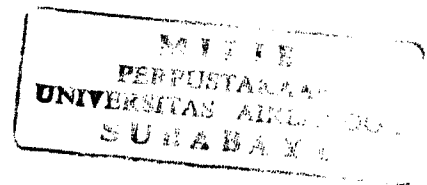
KK
FIS PW 21/03
War
S



Oleh :

AGUSTINI DWI WARDANI

NIM : 079710223 / S



**PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

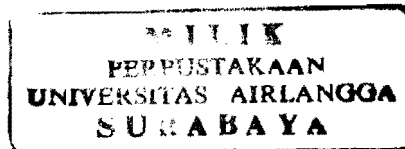
Semester Gasal 2000/2001

SISTEM PENGAWASAN TERHADAP ARUS BARANG YANG KELUAR MASUK GUDANG

**(STUDI DESKRIPTIF SISTEM PENGAWASAN TERHADAP ARUS
KELUAR MASUK BAHAN-BAHAN MATERIAL KEPERLUAN HOTEL
PADA *WARE HOUSE* RADISSON PLAZA SUITE HOTEL SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Pariwisata (A.Md)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

AGUSTINI DWI WARDANI

NIM : 079710223 / S

**PROGRAM STUDI D-III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal 2000/2001

ABSTRAKSI

Berawal dari kebutuhan hotel yang sangat beragam jenis dan macamnya, semua itu membutuhkan suatu tempat penyimpanan yang permanen. Gudang misalnya. Untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti : pencurian, kehabisan stock (apalagi untuk item *guest supplies*, contoh : *soap*, *pen*, dll). Sirkulasi akan barang yang masuk dan keluar harus mendapatkan perhatian yang tidak bisa dianggap remeh. Karena pada tiap akhir bulannya akan diadakan inventory (inventaris fisik). Untuk penulisan Tugas Akhir ini Penulis berkesempatan memilih Radisson Plaza Suite Hotel Surabaya sebagai obyek penelitian, karena selain memiliki jaringan internasional yang tersebar di luar maupun dalam negeri, Radisson Plaza Suite Hotel Surabaya juga tetap eksis untuk bersaing di jajaran hotel berbintang empat di Surabaya. Dengan terlibat secara langsung dalam lingkungan hotel yaitu di *Purchasing Department*, Penulis berusaha menggambarkan secara nyata keadaan, kejadian suatu kelompok atau individu yang terlibat pada proses terjadinya barang keluar masuk gudang, yang dalam hal ini adalah *storeman* dan *cost controller material*. Penulis juga menggunakan wawancara tak berstruktur untuk mendapatkan informasi, disamping data-data sekunder yang ada. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana hasilnya kemudian dianalisa untuk memberi gambaran penyajian pada laporan ini. Inventaris fisik yang memang lebih banyak memakan waktu dan tenaga namun ternyata lebih efektif dalam memberikan laporan, karena menyajikan informasi yang terakurat. Selisih/perbedaan yang ditemukan pada inventory dapat dikurangi frekuensi terjadinya apabila terjadi koordinasi yang baik antara pihak *user* (departemen yang *request* barang), *storing*, *receiving*, dan *cost controller*.